

**JENIS KEGIATAN DI DAYA TARIK WISATA CAGAR ALAM RIMBO  
PANTI KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) pada Departemen Pariwisata  
FPP UNP**



**Oleh :**

**NICE WAHYUNI**

**18135304/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN**

**DEPARTEMEN PARIWISATA**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

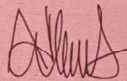
JENIS KEGIATAN DI DAYA TARIK WISATA CAGAR ALAM RIMBO  
PANTI KABUPATEN PASAMAN

Nama : Nice Wahyuni  
NIM/BP : 18135304/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

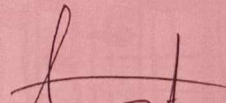
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nidia Wulansari, SE, MM  
NIP. 199111192019032018

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP. 19761223 199803 1001

## HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo  
Panti Kabupaten Pasaman  
Nama : Nice Wahyuni  
NIM/BP : 18135304/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

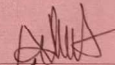
Padang, November 2022

Tim Penguji

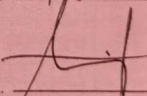
Nama

Tanda Tangan

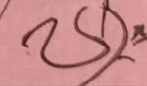
1. Ketua : Nidia Wulansari, SE, MM

1. 

2. Anggota : Trisna Putra, SS, M.Sc

2. 

3. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

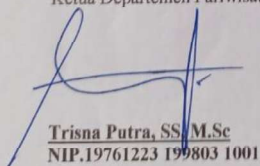
Nama : Nice Wahyuni  
NIM/TM : 18135304/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”  
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen Pariwisata

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP.19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
**Nice Wahyuni**  
NIM. 18135304

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma IV (DIV) pada program studi Manajemen Perhotelan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak diberi arahan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M. Pd., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS. M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nidia Wulansari, S. E, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penulisan Skripsi ini dan telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Trisna Putra, SS, M,Sc selaku dosen penguji satu yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

5. Bapak Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D selaku dosen penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Staff administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman.
8. Kepada Orang Tua dan Keluarga yang telah memberi dukungan serta doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Pengelola Daya Tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti, pengunjung, dan masyarakat yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Kepada Doi yang bernama Muhammad Ikhsan yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat dan seluruh rekan mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberi dukungan.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, Maret 2022

Peneliti

Nice Wahyuni

Nim.18135304

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Fokus Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Aspek-Aspek Teoritis .....	11
1. Pengertian Potensi Wisata .....	11
2. Indikator Potensi Wisata .....	12
3. Pengertian Daya Tarik Wisata.....	15
4. Macam-Macam Potensi Wisata .....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pertanyaan Penelitian.....	18
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Variabel Penelitian .....	20

D. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Sumber Data atau Informan .....	21
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
G. Instrumen Penelitian .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Temuan Umum .....	30
2. Temuan Khusus .....	31
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah pengunjung di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman .....	4
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	26
3. Gambaran Umum Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.....	30
4. Hasil Wawancara tentang <i>What To See</i> .....	30
5. Hasil Wawancara tentang <i>What To Doo</i> .....	34
6. Hasil Wawancara tentang <i>What To Buy</i> .....	36
7. Hasil Wawancara tentang <i>What To Arrived</i> .....	37
8. Hasil Wawancara tentang <i>What To Stay</i> .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pasaman .....	2
2. Pemandangan sekitar Daya Tarik Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.....	5
3. Kerangka Konseptual .....	17
4. Pemandangan Alam Di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman .....	32
5. Flora dan fauna di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.....	33
6. Sumber Air Panas di Daya Tarik Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.....	33
7. Pengunjung merebus telur di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman .....	34
8. Kolam renang untuk relaksasi bagi pengunjung.....	35
9. Pengunjung berfoto di Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.....	35

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Panduan Wawancara .....	46
2. Surat Izin Penelitian .....	56
3. Surat Balasan dari DPMPTSP Kabupaten Pasaman .....	57
4. Surat Balasan dari DISPARPORABUD Kabupaten Pasaman .....	58
5. Surat Balasan dari Walinagari Panti Kabupaten Pasaman .....	59
6. Dokumentasi Peneliti .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna, keanekaragaman suku, budaya, dan keindahan alam yang berlimpah. Indonesia termasuk salah satu negara yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Industri pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat hal ini di dukung dengan banyaknya tempat-tempat wisata yang bisa di kunjungi di Indonesia dengan berbagai pesona yang dimilikinya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri penting bagi suatu Negara, karena dengan adanya industri pariwisata maka dapat meningkatkan pendapatan bagi pemerintah serta masyarakat disekitar destinasi wisata. Menurut Wahab (2018:4) pariwisata adalah aktivitas seseorang yang dilakukan secara sadar, dengan tujuan mendapatkan sebuah pelayanan secara bergantian antara orang-orang didalam suatu negara itu sendiri ataupun diluar negeri untuk mendapatkan kepuasan yang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Sehingga industri pariwisata sudah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan salah satu andalan utama diberbagai negara untuk menghasikan devisa terbesar.

Sumatera Barat adalah salah satu penyumbang destinasi pariwisata yang sangat menarik. Sumatera Barat memiliki keaneka ragam kekayaan alam, aneka ragam budaya yang masih terjaga keasriannya, alamnya yang membuat Sumatera Barat sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara

Sumatera barat memiliki destinasi wisata yang banyak dan berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu kota yang memiliki potensi wisata adalah kabupaten Pasaman.

Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang terletak paling utara dari provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan provinsi Sumatera Utara dengan luas daerah 3.947,63 Km<sup>2</sup> atau setara dengan 9,33% dari luas provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari 12 Kecamatan dan 37 Nagari dengan berpenduduk sebanyak 252.981 jiwa. Kabupaten Pasaman memiliki beberapa daya tarik wisata alam diantaranya Objek Cagar Alam Rimbo Panti, Taman Equator Bonjol, Puncak Koto Panjang, Embun *Waterpark*, Kebun Bunga Puncak Tonang, Air Terjun Gontiang, Panorama Bukik Tujuh, dan masih banyak objek wisata yang perlu dikembangkan lagi salah satunya Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. Cagar Alam Rimno Panti ini mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan dari segi keindahan alamnya.

Berikut gambar data Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pasaman :

OBJEK/DESTINASI WISATA KABUPATEN PASAMAN			
No.	NAMA OBJEK	LOKASI	KEPEMILIKAN
1	Taman Wisata Equator Bonjol	Nagari Gango Mudiak Kec. Bonjol	Pemda Pasaman
2	Taman Wisata Rimbo Panti	Nagari Panti Kes. Panti	Pemda Pasaman
3	Embun Waterpark	Nagari Pauah Kecamatan Lubuk Sikaping	Swasta
4	Kebun Bunga Puncak Tonang	Nagari Sundata Kec. Lubuk Sikaping	Swasta
5	Linjuang	Nagari Sundata Kec. Lubuk Sikaping	Swasta
6	Puncak Koto Panjang	Nagari Lansek Kadok Kec. Rao Selatan	Swasta
7	Bukik Komoyen	Nagari Padang Gelugur Kec. Padang Gelugur	Swasta
8	Air Terjun Sarosah	Nagari Laneuane Kec. Rao Utara	Swasta
9	Air Terjun Gontiang	Nagari Lubuk Layang Kec. Rao Selatan	Swasta
10	Panorama Bukik Tujuh	Nagari Pintu Padang Kec. Mapat Tunggul	Swasta
11	Ikan Banyak	Nagari Koto Kaciak Kec. Bonjol	Swasta

Lubuk Sikaping, 25 Februari 2021  
Kepala Dinas



Gambar 1. Data Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pasaman  
*Sumber : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman 2020*

Berdasarkan tabel diatas, Kabupaten Pasaman memiliki banyak destinasi wisata yang dapat di kunjungi. Salah satu Daya Tarik Wisata yang dikelola langsung oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman adalah Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti, Kabupaten Pasaman.

Cagar Alam Rimbo Panti memiliki luas 2.550 ha. Secara administratif lokasi Cagar Alam Rimbo Panti termasuk wilayah Desa Murni, Desa Lundar dan Desa Petok Kenagarian Panti, wilayah kecamatan Panti, daerah tingkat II Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Cagar Alam Rimbo Panti ini termasuk destinasi karena mempunyai keunikan dan keunggulan yang mampu membuat wisatawan berkunjung ke tempat tersebut untuk beberapa waktu dan memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata.

Cagar Alam Rimbo Panti terdiri dari dua bagian (bagian barat dan bagian timur) yang dipisahkan oleh jalan raya. Bagian timur merupakan kawasan yang berupa habitat rawa. Pada bagian barat sebagian besar merupakan habitat perbukitan dan sebagian kecil lainnya berupa habitat rawa. Komposisi vegetasi habitat rawa secara fisik mirip struktur hutan hujan dataran rendah. Cagar Alam Rimbo Panti ini memiliki kekhasan tumbuhan dan hewan serta sumber air panas dengan keindahan yang menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung kesana. kawasan ini kaya akan ekosistem, mulai dari ekosistem hutan hujan pegunungan sampai ekosistem rawa. Selain itu juga terdapat kolam pemandian air panas yang terletak di dalam lokasi objek

wisata dimana kolam renang ini memanfaatkan sumber air panas yang ada di destinasi wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Berikut daftar kunjungan ke Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman :

**Tabel 1 Jumlah Data Kunjungan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman Tahun 2019-2021**

Tahun	Jumlah Kunjungan
2017	27.872
2018	29.379
2019	30.911
2020	617
2021	600
Jumlah	89.379

*Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman 2021*

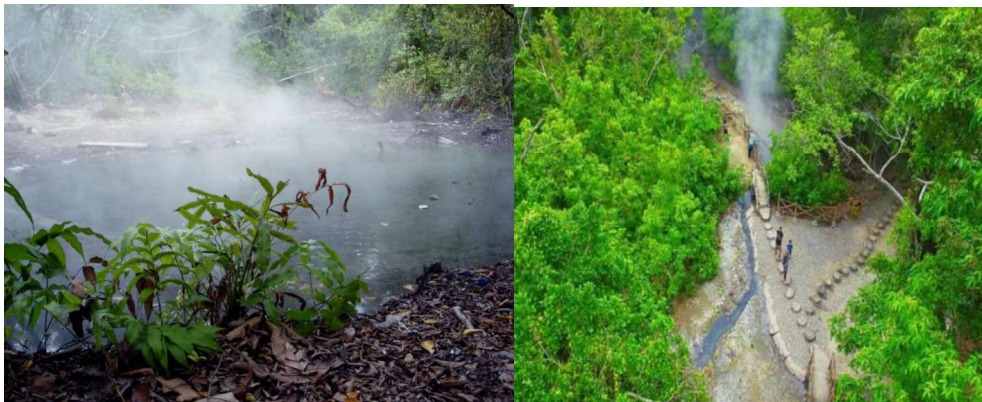
Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan dari 2017 sampai 2019. Melihat adanya minat wisatawan untuk berkunjung ke Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman merupakan salah satu peluang yang besar untuk mengembangkan daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. sedangkan dari tahun 2020 mengalami penurunan karena akibat dari covid 19.

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan berupa keanekaragaman baik dari alam, budaya, ataupun buatan manusia yang memberikan kepuasan kepada pengunjung dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke daya tarik wisata tersebut. Menurut Muljadi dan Warman (2014:79), “Daya Tarik Wisata yaitu

suatu aspek utama dalam pariwisata yang akan di jual agar memberikan kepuasan kepada wisatawan atau pengunjung perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan antara lain akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, serta tempat penjualan hasil pengrajin masyarakat berupa souvenir dan fasilitas umum yang baik dan bersih dengan mudah dapat dijumpai oleh wisatawan.

Potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi destinasi sebuah objek wisata (Wisnawa, 2011:6). Potensi tersebut sejalan dengan indikator Potensi Wisata menurut Mariani (1991:11), Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan lima hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, lima hal tersebut yaitu: *what to see, what to do, what to buy, what to arrived, what to stay.*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2022, terdapat beberapa potensi wisata yang sejalan dengan indikator potensi wisata, yang pertama *what to see* (yang dapat dilihat) adalah potensi wisata alamnya yaitu hutan lindung dan pengunjung bisa menikmati pemandangan alam yang indah dan asri. Berikut gambar Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman :





Gambar 2. Pemandangan sekitar daya tarik(sebelah kanan pemandangan alam dan air panas sebelah kiri di Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

**Sumber : Google 2021**

Syarat yang kedua yaitu *what to do* (apa yang bisa dilakukan), pengunjung yang datang tidak mengetahui apa khasiat air hangat yang ada di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti , hanya melakukan aktivitas seperti, foto-foto *selfie*, merebus telur di air panas. Dengan adanya aktivitas beragam yang bisa dilakukan oleh pengunjung, maka akan menjadi Daya Tarik bagi pengunjung yang datang ke Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman,

Di sekitar Daya Tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman belum ada cenderamata ataupun makanan khas padahal terdapat sumber daya alam yang melimpah seperti kacang tanah tetapi masyarakat belum ada yang mengolah kacang tersebut untuk dijadikan makanan khas sebagai oleh-oleh. Potensi ini sejalan dengan indikator potensi Daya Tarik wisata yaitu *what to buy* (apa yang bisa dibeli).

Dilihat dari syarat daya tarik wisata yang ke empat yaitu bagaimana pengunjung datang ke Objek Wisata (*what to arrived*). Petunjuk arah menuju lokasi Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman belum ada sehingga menyulitkan pengunjung untuk menuju lokasi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Syarat yang kelima adalah *what to stay* (penginapan). Lokasi penginapan yang jauh dari Daya Tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, sehingga menyulitkan pengunjung yang ingin menginap.

Berdasarkan permasalahan dari potensi yang di temui peneliti, maka berbagai upaya yang harus dilakukan agar Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman dapat di gali menjadi sebuah Daya Tarik Wisata. Berbagai pihak juga harus berpartisipasi dalam hal tersebut terutama pihak pemerintah demi meningkatkan pariwisata di Kabupaten Pasaman karena Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman memiliki pontesi wisata yang sangat tinggi maka dari itu penting adanya analisis *what to see, what to do, what to arrived, what to stay*.

Penulis ingin mengetahui potensi yang dimiliki Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman untuk dijadikan Daya Tarik Wisata. Atas dasar inilah perlunya kajian mengenai potensi Daya Tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman sehingga diketahui jenis kegiatan di daya tarik wisata berdasarkan potensinya. Dengan demikian, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian pada Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti yang di buat dalam bentuk skripsi dengan judul: “**Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masyarakat belum banyak mengetahui bahwa di Cagar Alam Rimbo Panti terdapat pemandangan alam yang indah yang bisa dijadikan syarat Daya Tarik wisata
2. Pengunjung yang datang ke daya tarik wisata cagar alam rimbo panti belum banyak yang mengetahui khasiat air panas yang ada di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.
3. Tidak adanya toko cindramata dan makanan khas di sekitar daya tarik wisata cagar alam rimbo panti padahal tersedianya sumber daya alam yang melimpah.
4. Tidak adanya petunjuk arah dari pusat kota menuju daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti kabupaten pasaman
5. Belum ada penginapan atau *homestay* di sekitar daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari potensi wisata yang meliputi *What to see, What to do, What to buy, What to arrived, dan What to stay.*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana jenis kegiatan di daya tarik wisata Cagar Alam

Rimbo Panti Kabupaten Pasaman di tinjau dari potensi wisata yang meliputi *What to see, What to do, What to buy, What to arrived, dan What to stay?*

## **E. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kegiatan ditinjau dari potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari *what to see*.
- b. Mendeskripsikan potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari *what to do*.
- c. Mendeskripsikan potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari *what to buy*.
- d. Mendeskripsikan potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari *what to arrived*.
- e. Mendeskripsikan potensi Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ditinjau dari *what to stay*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Dinas pemuda, olahraga dan pariwisata/ Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah dalam upaya mengembangkan potensi wisata Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman demi meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Pasaman.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Dapat menambah referensi penelitian pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang Jenis Kegiatan di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu, sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat atas potensi wisata yang di miliki Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

5. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.